

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Perilaku Terpuji Peserta Didik Yang Tergabung Di Remaja Masjid SMAN 1 Gondang” ini ditulis oleh Moh. Nur Rohim , NIM 12201193230 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah (SATU) Tulungagung yang dibimbing oleh Ibu Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I

Kata Kunci : Peran Guru, Perilaku Terpuji.

Pendidikan formal pada era sekarang berfokus kepada guru untuk lebih meningkatkan profesionalitas dalam proses belajar mengajar dalam upaya meningkatkan kualitas sikap dan perilaku peserta didik. Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi di suatu remaja masjid merupakan suatu organisasi yang menjadi pusat kegiatan beragama di sekolah serta memiliki sikap dan karakter yang lebih baik dari peserta didik yang lainnya. Peran guru sangatlah mempengaruhi dan jug menjadi penyebab peserta didik yang bergabung di remaja masjid bisa memiliki sikap dan tingkahlaku yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang lain. Dengan demikian, diharapkan peserta didik yang bergabung di remaja masjid dapat meningkatkan perilaku atau karakter yang ada didalam diri mereka dan bisa menjadi tauladan bagi peserta didik yang lainnya. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti mengambil penelitian di SMAN 1 Gondang sebagai objek penelitian yang memiliki peran guru PAI didalam kepemimpinan organisasi remaja masjid.

Untuk mendalami hal tersebut peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana peran guru sebagai teladan dalam meningkatkan perilaku terpuji peserta didik yang bergabung di remaja masjid SMAN 1 Gondang ? 2) Bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan perilaku terpuji peserta didik yang bergabung di remaja masjid SMAN 1 Gondang? 3) Bagaimana peran guru sebagai evaluator dalam meningkatkan perilaku terpuji peserta didik yang bergabung di remaja masjid SMAN 1 Gondang?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Didalam pengecekan keabsahan data menggunakan derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*)

Hasil penelitian meliputi : 1) Peran guru PAI sebagai teladan bagi peserta didik yang bergabung di remaja masjid dengan cara selalu mengikuti kegiatan keberagamaan seperti sholat dhuhur dan juga sholat jum'at bagi laki-laki serta guru PAI menjadi imam sholat tersebut. Hal ini memicu meningkatkan perilaku terpuji dari dalam diri peserta didik yang bergabung di remaja masjid seperti sopan santun baik itu dalam berbusana, bertindak, bersikap dan juga berkata, disiplin dalam menjalankan suatu hal, jujur dan juga tanggung jawab 2) Peran guru PAI sebagai fasilitator kepada peserta didik yang bergabung di remaja masjid SMAN 1 Gondang dimana guru PAI memberikan ruang untuk semua

anggota remaja masjid SMAN 1 Gondang dalam menyusun dan juga mengolah program kerja mulai dari program kerja harian seperti muazin sholat dhuhur yang sudah menjadi tradisi ketika hendak melaksanakana sholat dhuhur, untuk program mingguan seperti penarikan dan juga penghitungan infa' jum'at serta kegiatan sholat jum'at dimana anggota remaja masjid menjadi muazin dan juga khotib sholat jum'at tersebut dan untuk program kerja tahunan seperti kegiatan-kegiatan dibulan Ramadan yang baru saja diselenggarakan dengan baik. Guru PAI mempersiapkan semuanya dengan matang dengan cara mengadakan rapat bersama anggota remaja masjid dengan musyawarah sehingga meningkatkan perilaku terpuji peserta didik yang tergabung di remaja masjid seperti jujur, keberanian, kontrol diri, kerjasama dan juga kerja keras. 3) Peran guru sebagai evaluator di remaja masjid bisa juga dalam bentuk mengawasi dan juga menganalisis kendala-kendala yang dialami setiap peserta didik baik individu ataupun kelompok dalam menjalankan suatu program kerja. Evaluasi ini dimuali ketika perekrutan anggota remaja masjid dengan memilih peserta didik yang berkompeten serta berminat di remaja masjid. Guru menjalankan perannya menjadi evaluator ketika rapat bersama anggota remaja masjid setelah program kerja terlaksana dengan konsep musyawarah untuk menemukan kendala-kendala yang dialami oleh setiap peserta didik dalam serta memberikan peringatan motivasi dan juga pengarahan kepada peserta didik agar bisa berkembang jauh lebih baik lagi. Sehingga didalam menjalankan peran guru sebagai evaluator meningkatkan perilaku terpuji pada peserta didik yang tergabung di remaja masjid seperti perilaku tanggung jawab dan juga kerja sama.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Role of PAI Teachers in Enhancing the Commendable Behavior of Students Joining the Youth of SMAN 1 Gondang Mosque" was written by Moh. Nur Rohim , NIM 12201193230 Islamic Religious Education Study Program (PAI), Faculty of Tarbiyah and Teaching Science (FTIK), State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah (SATU) Tulungagung who was mentored by Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I

Keywords: Teacher's Role, Praiseworthy Behavior.

Formal education in the current era focuses on teachers to further increase professionalism in the teaching and learning process in an effort to improve the quality of students' attitudes and behavior. This research is motivated by a phenomenon that occurs in a youth mosque which is an organization that is the center of religious activity in schools and has better attitudes and character than other students. The role of the teacher is very influential and also causes students who are members of the youth mosque to have better attitudes and behavior than other students. In this way, it is hoped that students who are members of the youth mosque can improve the behavior or character that is within them and can become a role model for other students. Based on this phenomenon, the researcher took research at SMAN 1 Gondang as a research object which has the role of the PAI teacher in the management of the mosque's youth organization.

In order to explore this matter, the researcher formulated the research focus as follows: 1) What is the role of the teacher as a role model in increasing the commendable behavior of students who are members of the majid youth of SMAN 1 Gondang? 2) What is the role of the teacher as a facilitator in increasing the commendable behavior of students who are members of the SMAN 1 Gondang mosque youth? 3) What is the role of the teacher as an evaluator in improving the commendable behavior of students who are members of the SMAN 1 Gondang mosque youth?

This research uses descriptive research with a qualitative approach. The methods used in this research are participant observation, in-depth interviews, and documentation. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and conclusions or verification. In checking the validity of the data using the degree of trust (credibility), transferability, dependability, and certainty

The results of the study include: 1) The role of the PAI teacher as an example for students who are members of youth mosques by always participating in religious activities such as midday prayers and also Friday prayers for men and the PAI teacher becomes the imam of the prayer. This triggers an increase in commendable behavior from within the students who are members of the youth mosque such as being polite both in dressing, acting, behaving and also saying, being disciplined in carrying out things, being honest and also being responsible 2) The role of the PAI teacher as a facilitator to students who are members of the SMAN 1 Gondang mosque youth where PAI teachers provide space for all youth members of the SMAN 1 Gondang mosque in compiling and also processing work programs starting from daily work programs such as muezzin midday

prayers which has become a tradition when they want to carry out midday prayers, to weekly programs such as the withdrawal and counting of Friday infa' as well as Friday prayer activities where youth members of the mosque become muezzins and also preachers of the Friday prayers and for annual work programs such as activities in the month of Ramadan which have just been well organized. PAI teachers prepare everything carefully by holding meetings with youth members of the mosque with deliberations so as to increase the commendable behavior of students who are members of the youth mosque such as honesty, courage, self-control, cooperation and hard work. 3) The role of the teacher as an evaluator in mosque youth can also be in the form of supervising and also analyzing the constraints experienced by each student both individually and in groups in carrying out a work program. This evaluation begins when recruiting youth members of the mosque by selecting students who are competent and interested in youth mosques. The teacher carries out his role as an evaluator during meetings with youth members of the mosque after the work program is implemented with the concept of deliberation to find the obstacles experienced by each student and provide motivational warnings and also directions to students so they can develop even better. So that in carrying out the role of the teacher as an evaluator, it increases the commendable behavior of students who are members of the mosque youth such as responsible behavior and also cooperation.

خلاصة

البحث العلمي "دور معلمي التربية الدينية الإسلامية في تعزيز السلوك الجدير بالثناء للطلاب الملتحقين بمسجد شباب مدرسة جوندانغ الإعدادية النهائية" بقلم محمد. نور روهيم ، رقم تسجيل الطالب 12201193230 ، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وعلوم التدريس ، جامعة الدولة الإسلامية السيد علي رحمة الله تولونغاجونغ بإشراف. الأستاذة الحاجة بنت معونة ماجستير

الكلمات المفتاحية: دور المعلم ، السلوك الجدير بالثناء.

يركز التعليم الرسمي في العصر الحالي على المعلمين لزيادة الاحتراف في عملية التدريس والتعلم في محاولة لتحسين جودة مواقف الطلاب وسلوكهم. هذا البحث مدفوع بظاهرة تحدث في مسجد الشباب وهي منظمة هي مركز الأنشطة الدينية في المدارس ولديها مواقف وشخصيات أفضل من الطلاب الآخرين. دور المعلم مؤثر للغاية ويؤدي أيضًا إلى جعل الطلاب أعضاء مسجد الشباب لديهم مواقف وسلوكيات أفضل من الطلاب الآخرين. وبهذه الطريقة ، من المأمول أن يتمكن الطلاب المنتسبون إلى مسجد الشباب من تحسين السلوك أو الشخصية الموجودة بداخلهم ، ويمكن أن يصبحوا نموذجًا يحتذى به للطلاب الآخرين. بناءً على هذه الظاهرة ، أخذ الباحث البحث في ثانوية جوندانغ 1 الحكومية العليا ككائن بحثي له دور معلمي التربية الدينية الإسلامية في إدارة منظمات شباب المساجد.

من أجل استكشاف هذا الأمر ، صاغ الباحث محور البحث على النحو التالي: (1) ما هو دور المعلم كنموذج يحتذى به في تحسين السلوك الجدير بالثناء للطلاب المنتسبين إلى مدرسة ماجد للشباب الإعدادية ، ثانوية جوندانغ 1 العامة مدرسة؟ (2) ما هو دور المعلم كميصر في تحسين السلوك الجدير بالثناء للطلاب من أعضاء مسجد الشباب في ثانوية جوندانغ 1 العامة؟ (3) ما هو دور المعلم كمقيم في تحسين السلوك الجدير بالثناء للطلاب من أعضاء مسجد الشباب في ثانوية جوندانغ 1 العامة؟

يستخدم هذا البحث البحث الوصفي بمنهج نوعي. الأساليب المستخدمة في هذا البحث هي ملاحظة المشاركين والمقابلات المتعمقة والتوثيق. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات أو التحقق. في التحقق من صحة البيانات باستخدام درجة الثقة (المصدقية) ، وقابلية النقل (قابلية النقل) ، والاعتمادية (الاعتمادية) ، واليقين (قابلية التأكيد)

تشمل نتائج الدراسة ما يلي: 1) دور معلمي التربية الدينية الإسلامية كنماذج يحتذى بها للطلاب الذين ينتمون إلى مساجد الشباب من خلال المشاركة دائماً في الأنشطة الدينية مثل صلاة الظهر وأيضاً صلاة الجمعة للرجال ومعلمي التربية الدينية الإسلامية يصبحون قساوسة من هذه الصلوات. يؤدي هذا إلى زيادة السلوك الجدير بالثناء من داخل الطلاب المنتمين إلى مساجد الشباب مثل اللباقة والتصرف والسلوك والقول أيضاً والانضباط في القيام بالأشياء والصدق والمسؤولية أيضاً. 2) دور الدين الإسلامي مدرسو التعليم كميزرين للطلاب الذين هم أعضاء في مسجد الشباب في مدرسة جوندانغ 1 المتوسطة حيث يوفر مدرس التربية الدينية الإسلامية مساحة لجميع أعضاء مسجد شباب مدرسة جوندانغ 1 النهائية في تجميع ومعالجة برامج العمل التي تبدأ من العمل اليومي برامج مثل صلاة المؤذن التي أصبحت تقليداً عند الذهاب لأداء صلاة الظهر ، للبرامج الأسبوعية مثل السحب وحساب إنفة الجمعة بالإضافة إلى أنشطة صلاة الجمعة حيث يصبح شباب المسجد مؤذناً وخطيباً لصلاة الجمعة ولبرامج العمل السنوية مثل الأنشطة في شهر رمضان الأخير كان منظماً جيداً. يقوم معلمو التربية الدينية الإسلامية بإعداد كل شيء بعناية من خلال عقد اجتماعات مع شباب المسجد مع المداولات لزيادة السلوك الجدير بالثناء للطلاب من أعضاء مسجد الشباب مثل الصدق والشجاعة وضبط النفس والتعاون والعمل الجاد. 3) يمكن أن يكون دور المعلم كمقيم في شباب المساجد في شكل الإشراف وكذلك تحليل القيود التي يواجهها كل طالب على حدة وفي مجموعات في تنفيذ برنامج العمل. يبدأ هذا التقييم عند تجنيد شباب المساجد من خلال اختيار الطلاب الأكفاء والمهتمين بمساجد الشباب. يقوم المعلم بدوره كمقيم خلال لقاءات مع أعضاء المسجد الشبابي بعد تنفيذ برنامج العمل بمفهوم المداولة لإيجاد العقبات التي يواجهها كل طالب وتقديم تحذيرات تحفيزية وكذلك توجيهات للطلاب حتى يتمكنوا من تطوير حتى أحسن. حتى أنه في قيامه بدور المعلم كمقيم ، فإنه يزيد من السلوك الجدير بالثناء لدى الطلاب المنتمين لشباب المسجد مثل السلوك المسؤول وكذلك التعاون.